

Sistem Pengolahan Data Penjualan Barang Pada PT Gajahmada ASA

Tarisa
Sistem Informasi Akuntansi
*) tarisa09@gmail.com

Abstrak

PT Gajahmada Asa Berdiri sejak tahun 2010 yang bergerak dalam bidang makanan, perusahaan ini didirikan oleh Bp Agusde Tanu. PT Gajahmada Asa ini didirikan di provinsi Lampung dengan pertimbangan bahwa Lampung merupakan daerah strategis, bahan baku yang cukup melimpah serta ketersediaan tenaga kerja dari penduduk sekitar dan jarak dari perusahaan ke pusat kota Bandar Lampung sendiri berjarak sekitar 15 km. PT Gajahmada Asa adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang makanan ringan, perusahaan ini tidak hanya berperan sebagai penyedia yang memenuhi keinginan dari konsumen (pembeli), akan tetapi menghasilkan produk dengan merek perusahaan sendiri. Transaksi-transaksi yang telah terjadi setelah penjualan akan di inputkan ke dalam *Microsoft Office Excel*, dalam melaluka pengolahan data penjualan barang PT Gajahmada Asa sudah menggunakan *Microsoft Office Excel* meskipun cukup baik namun dalam *era modern* ini banyak yang memerlukan sistem yang terdapat keamanannya agar data yang sudah ada tidak dimanipulasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam mengembangkan sistem penulis menggunakan metodependekatan berorientasi objek yaitu metode *waterfall*, untuk metode pengembangan menggunakan metode pendekatan berorientasi objek dengan beberapa alat bantu dan teknik pengerjaan menggunakan *UML* yang terdiri dari *use case*, *activity*, *class diagram*, dan *sequence*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *java* dan database yang digunakan adalah *MySQL*. Tujuan dengan dibangunnyasistem pengolahan data penjualan dapat membantu dalam pengolahan data sehingga tidak terjadi pengulangan data terus menerus, serta pencarian data dan pembuatan laporan lebih mudah, tersimpan dengan aman serta dapat meminimalisir kesalahan dalam penyampaian laporan.

Kata kunci : Barang, Data, Database *MySQL*, *Java*, Pengolahan, Penjualan, Sistem, *Waterfall*.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi komputer di bidang industri tertentu maupun dimasyarakat secara keseluruhan (Sulistiani, Setiawansyah, et al., 2020). Selama beberapa tahun terakhir dimensi ini telah menimbulkan perubahan hebat bagi perusahaan-perusahaan disemua industri (Darwis & Junaidi, 2019). Dua puluh tahun yang lalu, banyak perusahaan yang bahkan tidak menggunakan komputer desktop (Darwis, 2016). Sekarang jaringan komputer, akses internet, perangkat genggam, fasilitas *video conference*, telepon seluler, dan laptop merupakan perlengkapan minimal dalam menjalankan bisnis (Darwis & KISWORO, 2017).

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi (ALDINO, 2015). Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan data, mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem (Neneng et al., 2021). Dalam sistem informasi berbasis komputer, teknologi terdiri dari tiga komponen yaitu komputer dan penyimpanan data diluar (*auxiliary storage*), telekomunikasi, dan perangkat lunak (*software*) (Rahmanto et al., 2021).

Pengolahan data yang baik dan benar akan sangat mempengaruhi kondisi perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dibidang distribusi (Borman et al., 2017). Bagi perusahaan distribusi pengolahan data yang baik tepat akan memberikan kemudahan untuk membaca kondisi perusahaan, dengan adanya pengolahan data penjualan barang perusahaan lebih mudah dalam mengontrol keselarasan antara pengeluaran dan pemasukan (Fernando et al., 2021). Pengeluaran berupa banyaknya barang yang dijual dan pemasukan berupa uang setoran hasil penjualan (Borman et al., 2018).

Pengolahan data penjualan barang biasanya menggunakan sebuah database, database merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakaian informasi (Borman et al., 2020). Database digunakan karena kapasitas penyimpanannya yang besar, namun setiap perusahaan tidak menggunakan database yang sama hal ini bertujuan untuk melindungi kerahasiaan data perusahaan (Gunawan et al., 2018). Selain itu pengolahan data harus dilakukan dengan sangat teliti, sebab hal itu akan memberikan dampak yang besar terhadap perusahaan (Gunawan et al., 2019).

PT Gajahmada Asa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang memproduksi makanan ringan yaitu salah satu contoh makanan yang diproduksi ialah kerupuk, perusahaan menjual kerupuk nya dengan cara penjualan tunai. Transaksi-tansaksi yang telah terjadi setelah penjualan akan di inputkan ke dalam *Microsoft Office Excel*, dalam melaluka pengolahan data penjualan barang PT Gajahmada Asa sudah menggunakan *Microsoft Office Excel* meskipun cukup baik namun dalam *era modern* ini banyak yang memerlukan sistem yang terdapat keamanannya agar data yang sudah ada tidak dimanipulasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Sehingga perlu mencari alternatif lain untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan penelitian Sistem Pengolahan Data Penjualan Barang pada PT Gajahmada Asa di implementasi dalam suatu sistem guna memberi informasi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Suatu sistem dapat terdiri atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan seperti pengendalian inventaris atau penjadwalan produksi (Assuja & Saniati, 2016).

Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem terdiri dari input, proses, dan output (Permata et al., 2020). Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus (Abidin, 2017). Selain itu sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut adalah sebagai berikut (Abidin, 2018):

a. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk suatu kesatuan (Darwis et al., 2021). Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem (Abidin, 2021). Setiap subsistem memiliki sifat-sifat sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan (Neneng & Fernando, 2017). Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut dengan **super sistem**

b. Batasan Sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antar sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya (Surahman et al., 2021). Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan (Alita et al., 2021).

c. Lingkungan Luas Sistem (*Environment*)

Bentuk apapun yang ada di luar lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem (Isnain et al., n.d.). lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut (Styawati, StyawatiStyawati, S., & Ariany, F. (2021). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah Covid-19 Berbasis Mobile. J. Inform. Univ. Pamulang, 5(4) & Ariany, 2021). Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut, yang dengan demikian lingkungan luar harus terus selalu dijaga dan dipelihara sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan (Styawati & Mustofa, 2019). Kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut (Rusliyawati et al., 2020).

d. Penghubungan Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubungan sistem atau *interface* (Megawaty & Subriadi, n.d.). Penghubungan ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem yang lain (Aminatun, 2016). Keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan untuk suatu subsistem yang lain dengan melewati penghubung. Dengan demikian terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan (Rahmanto & Fernando, 2019).

e. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). Sebagai contoh, didalam suatu unit sistem komputer, “program” adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputer (Ahdan et al., 2020). Sementara “data” adalah signal input yang akan diolah menjadi informasi (Ahdan & Susanto, 2021).

f. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain (Puspaningrum et al., 2020). Seperti contoh sistem informasi, keluaran yang dihasilkan adalah informasi, di mana informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang merupakan input bagi subsistem lainnya (Ahmad et al., 2019).

g. Pengolahan Sistem (*Procces*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Sebagai contoh, sistem akuntansi (Ahmad et al., 2021). Sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen (Sulistiani, Darwanto, et al., 2020).

h. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat *deterministic*. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada **gunanya (Sulistiani, 2018)**. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah **direncanakan (Sulistiani & Wibowo, 2018)**.

Klasifikasi Sistem

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antar satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut (Setiawansyah et al., 2021). Oleh karena itu sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, seperti contoh sistem yang bersifat abstrak, sistem alamiah, sistem yang bersifat deterministik, dan sistem yang bersifat terbuka dan tertutup (Setiawansyah et al., 2020).

a. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem geologia, yaitu suatu sistem yang berupa pemikiran tentang hubungan antar manusia dengan Tuhan; sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, seperti sistem komputer, sistem produksi, sistem penjualan, sistem administrasi personalia, dan lain sebagainya.

b. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi, terjadinya siang malam, dan pergantian musim. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan hubungan manusia dengan mesin, yang disebut dengan *human machine system*. Sistem informasi berbasis komputer merupakan contoh, karena menyangkut pengguna komputer yang berinteraksi dengan manusia.

c. Sistem deterministik dan sistem probabilistik

Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi disebut sistem deterministik. Sistem komputer adalah contoh dari sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan. Sedangkan sistem yang bersifat probabilistic adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi, karena mengandung unsur probabilitas.

d. Sistem terbuka dan sistem tertutup

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa ada campuran tangan dari pihak luar. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya, yang menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya.

METODE

Diagram Use Case (*Use Case Diagram*)

Use Case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat (Rahmanto et al., 2021). Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu (Pasha, 2020).

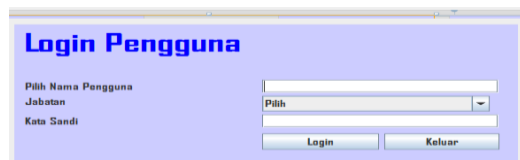
HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program

Menggunakan sistem merupakan tahap mengoperasikan sistem. Tahap penggunaan sistem ini dilakukan setelah sistem selesai, kemudian peneliti melaksanakan pelatihan terhadap petugas yang akan menggunakan sistem, dengan memberi pengertian dan pengetahuan yang cukup tentang sistem informasi, posisi dan tugas setiap fungsi. Pelatihan ini untuk petugas yang akan mengoperasikan sistem, yaitu Administrasi. Hal ini dimaksudkan agar *Pengguna* memahami prosedur kerja sistem, dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang timbul yang dapat menghambat kelancaran operasional perusahaan, sehingga tujuan sistem dapat tercapai. Sistem yang peneliti buat ini diharapkan Mempermudah Administrasi dalam membuat laporan Persediaan Barang, Laporan Penerimaan Barang dan Laporan Penjualan. Berikut penjelasan program dari sistem yang siap untuk digunakan :

Form Login


Form Login berfungsi untuk keamanan data di mana Pimpinan, dan Administrasi diminta untuk memasukan Nama Pengguna, Jabatan dan *Kata Sandi (Password)* yang telah ditentukan sebelumnya.



Gambar 1. Tampilan *Form Login*

Tampilan Form Utama

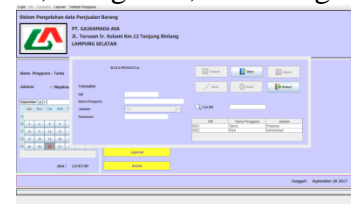
Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Login, Pengguna, Data Barang, Data Konsumen, Data Penerimaan, Data Penjualan, Laporan.



Gambar 2. Tampilan *Form Utama*

Tampilan Form Data Pengguna

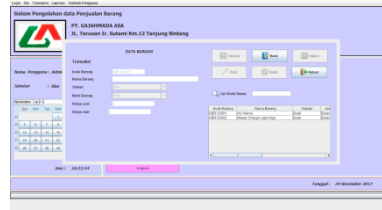
Form Data Pengguna merupakan *form* yang berisikan tentang data Pengguna. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pengguna.



Gambar 3. Tampilan *Form Data Pengguna*

Tampilan Form Data Barang

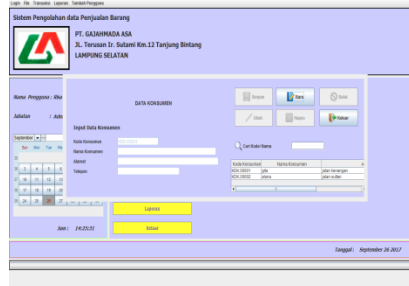
Form Data Barang merupakan *form* yang berisikan tentang data Barang. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Barang.



Gambar 4. Tampilan *Form* Data Barang

Tampilan *Form* Data Konsumen

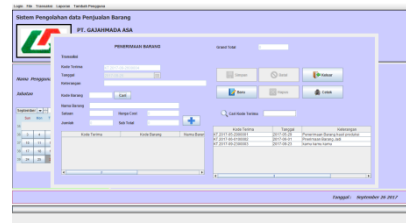
Form Data Konsumen merupakan *form* yang berisikan tentang data Konsumen. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, dan menghapus data Konsumen.



Gambar 5. Tampilan *Form* Data Konsumen

Tampilan *Form* Data Penerimaan Barang

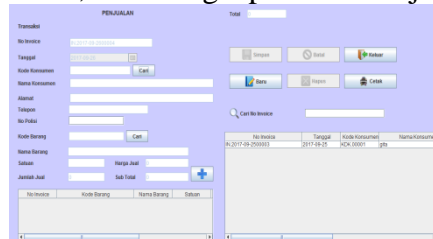
Form Data Penerimaan Barang merupakan *form* yang berisikan tentang data Penerimaan Barang. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, dan menghapus data Penerimaan Barang.



Gambar 6. Tampilan *Form* Data Penerima Barang

Tampilan *Form* Data Penjualan

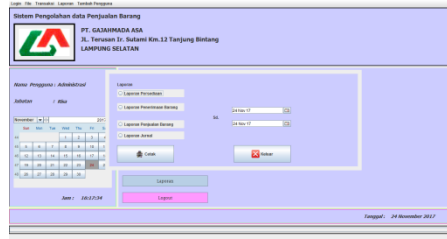
Form Data Penjualan merupakan *form* yang berisikan tentang data Penjualan. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, dan menghapus data Penjualan.



Gambar 7. Tampilan *Form* Data Penjualan

Tampilan *Form* Cetak Laporan

Form Cetak Laporan merupakan *form* yang berisikan tentang Cetak Laporan.



Gambar 8. Tampilan *Form* Cetak Laporan

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penulisan laporan tugas akhir tentang Sistem Pengolahan Data Penjualan Barang dapat diambil kesimpulannya itu:

1. Dengan ada nya sistem pengolahan data penjualan barang diharapkan data-data penjualan barang beserta laporannya dapat di inputkan sesuai dengan yang diinginkan
2. Pengembangan sistem pengolahan data penjualan barang menggunakan pengembangan sistem waterfall memiliki batasannya itu masalah dibatasi dengan menganalisis hanya pada pengolahan data penjualan barang, aplikasi bahasa pemrograman *java* dan database yang digunakan *MySQL*.

REFERENSI

- Abidin, Z. (2018). Translation of Sentence Lampung-Indonesian Languages with Neural Machine Translation Attention Based Approach. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 6(02), 191–206.
- Abidin, Z. (2021). PENGARUH PENAMBAHAN KORPUS PARALEL PADA MESIN PENERJEMAH STATISTIK BAHASA INDONESIA KE BAHASA LAMPUNG DIALEK NYO. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 13–19.
- Abidin, Z. (2017). Penerapan Neural Machine Translation untuk Eksperimen Penerjemahan secara Otomatis pada Bahasa Lampung–Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Metode Kuantitatif*, 1.
- Ahdan, S., Pambudi, T., Sucipto, A., & Nurhada, Y. A. (2020). Game Untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Pada Anak (Multiple Intelligence) Berbasis Android. *Prosiding-Seminar Nasional Teknik Elektro UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 554–568.
- Ahdan, S., & Susanto, E. R. (2021). IMPLEMENTASI DASHBOARD SMART ENERGY UNTUK PENGONTROLAN RUMAH PINTAR PADA PERANGKAT BERGERAK BERBASIS INTERNET OF THINGS. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 26–31.
- Ahmad, I., Borman, R. I., Caksana, G. G., & Fakhrurozi, J. (2021). IMPLEMENTASI STRING MATCHING DENGAN ALGORITMA BOYER-MOORE UNTUK MENENTUKAN TINGKAT KEMIRIPAN PADA PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TA MAHASISWA (STUDI KASUS: UNIVERSITAS XYZ). *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 4(1), 53–58.
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- ALDINO, A. A. R. I. (2015). *STUDI TENTANG DIMENSI METRIK PADA SUATU GRAF DAN BEBERAPA APLIKASINYA*.
- Alita, D., Sari, I., Isnain, A. R., & Styawati, S. (2021). Penerapan Naïve Bayes Classifier

- Untuk Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 17–23.
- Aminatun, D. (2016). *Eye movements and lexical access in spoken-language comprehension: Evaluating a linking hypothesis between fixations and linguistic processing*. UNS (Sebelas Maret University).
- Assuja, M. A., & Saniati, S. (2016). Analisis Sentimen Tweet Menggunakan Backpropagation Neural Network. *Jurnal Teknoinfo*, 10(2), 48–53.
- Borman, R. I., Napianto, R., Nurlandari, P., & Abidin, Z. (2020). Implementasi Certainty Factor Dalam Mengatasi Ketidakpastian Pada Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kuda Laut. *Jurteks (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 7(1), 1–8.
- Borman, R. I., Priopradono, B., & Syah, A. R. (2017). *Klasifikasi Objek Kode Tangan pada Pengenalan Isyarat Alphabet Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo)*.
- Borman, R. I., Putra, Y. P., Fernando, Y., Kurniawan, D. E., Prasetyawan, P., & Ahmad, I. (2018). Designing an Android-based Space Travel Application Trough Virtual Reality for Teaching Media. *2018 International Conference on Applied Engineering (ICAE)*, 1–5.
- Darwis, D. (2016). Aplikasi Kelayakan Lahan Tanam Singkong Berdasarkan Hasil Panen Berbasis Mobile. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 6–10.
- Darwis, D., & Junaidi, A. (2019). A New Approach of Steganography Using Center Sequential Technique. *Journal of Physics: Conference Series*, 1338(1), 12063.
- Darwis, D., & KISWORO, K. (2017). Teknik Steganografi untuk Penyembunyian Pesan Teks Menggunakan Algoritma End Of File. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 8(2).
- Darwis, D., Siskawati, N., & Abidin, Z. (2021). Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Analisis Sentimen Review Data Twitter Bmkg Nasional. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 131–145.
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Gunawan, R. D., Napianto, R., Borman, R. I., & Hanifah, I. (2019). Implementation Of Dijkstra's Algorithm In Determining The Shortest Path (Case Study: Specialist Doctor Search In Bandar Lampung). *Int. J. Inf. Syst. Comput. Sci*, 98–106.
- Gunawan, R. D., Oktavia, T., & Borman, R. I. B. I. (2018). Perancangan Sistem Informasi Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Berbasis Online (Tudi Kasus: SMA N 1 Kota Bumi). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 8(1), 43–54.
- Isnain, A. R., Marga, N. S., & Alita, D. (n.d.). Sentiment Analysis Of Government Policy On Corona Case Using Naive Bayes Algorithm. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 55–64.
- Megawaty, D. A., & Subriadi, A. P. (n.d.). *PENERIMAAN LAYANAN KEUANGAN DALAM BELANJA ONLINE OLEH GENERASI Y*.
- Neneng, N., & Fernando, Y. (2017). Klasifikasi Jenis Daging Berdasarkan Analisis Citra Tekstur Gray Level Co-Occurrence Matrices (GlcM) Dan Warna. *Prosiding Semnastek*.
- Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Aldino, A. A. (2021). Perbandingan Hasil Klasifikasi Jenis Daging Menggunakan Ekstraksi Ciri Tekstur Gray Level Co-occurrence Matrices (GLCM) Dan Local Binary Pattern (LBP). *SMATIKA JURNAL*, 11(01), 48–52.
- Pasha, D. (2020). SISTEM PENGOLAHAN DATA PENILAIAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PIECIES. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*,

- 1(1), 97–104.
- Permata, P., Abidin, Z., & Ariyani, F. (2020). Efek Peningkatan Jumlah Paralel Korpus Pada Penerjemahan Kalimat Bahasa Indonesia ke Bahasa Lampung Dialek Api. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 41–49.
- Puspaningrum, A. S., Firdaus, F., Ahmad, I., & Anggono, H. (2020). Perancangan Alat Deteksi Kebocoran Gas Pada Perangkat Mobile Android Dengan Sensor Mq-2. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 1(1), 1–10.
- Rahmanto, Y., Alfian, J., Damayanti, D., & Borman, R. I. (2021). *Penerapan Algoritma Sequential Search pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan*.
- Rahmanto, Y., & Fernando, Y. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah). *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 11–15.
- Rusliyawati, R., Damayanti, D., & Prawira, F. N. (2020). Implementation of SAW Method for Determining SCRM Model as Business Strategy in Higher Education. *International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*.
- Setiawansyah, S., Adrian, Q. J., & Devija, R. N. (2021). SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT SELAMA KEHAMILAN MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES BERBASIS WEB. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 11(1), 24–36.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- Styawati, StyawatiStyawati, S., & Ariany, F. (2021). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah Covid-19 Berbasis Mobile. *J. Inform. Univ. Pamulang*, 5(4), 490., & Ariany, F. (2021). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah Covid-19 Berbasis Mobile. *J. Inform. Univ. Pamulang*, 5(4), 490.
- Styawati, S., & Mustofa, K. (2019). A Support Vector Machine-Firefly Algorithm for Movie Opinion Data Classification. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 13(3), 219–230.
- Sulistiani, H. (2018). *Penerapan Algoritma Klasifikasi Sebagai Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Mahasiswa*.
- Sulistiani, H., Darwanto, I., & Ahmad, I. (2020). Penerapan Metode Case Based Reasoning dan K-Nearest Neighbor untuk Diagnosa Penyakit dan Hama pada Tanaman Karet. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 6(1), 23–28.
- Sulistiani, H., Setiawansyah, S., & Darwis, D. (2020). Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing (OLAP) pada Data Penjualan (Studi Kasus: CV Adilia Lestari). *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 50–56.
- Sulistiani, H., & Wibowo, D. A. (2018). Perbandingan Algoritma A* dan Dijkstra dalam Pencarian Kecamatan dan Kelurahan di Bandar Lampung. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., Putra, A. D., Sintaro, S., & Pangestu, I. (2021). Perbandingan Kualitas 3D Objek Tugu Budaya Saibatin Berdasarkan Posisi Gambar Fotogrametri Jarak Dekat. *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 5(2), 65–70.